

Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol dan Implikasi terhadap Perubahan Struktur Adat Ondofolo orang sentani, Papua.

Penelitian ini mengkaji konsumsi beralkohol di Papua khususnya implikasi minuman alkohol bagi perubahan lembaga adat Ondofolo orang Sentani. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kecenderungan orang Papua khususnya orang Sentani, mengkonsumsi minuman beralkohol berhubungan erat dengan berbagai tindakan kekerasan terstruktur yang dilakukan oleh lembaga status pemerintah Negara dan pemerintah adat, namun demikian juga dengan kepemilikan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam, dan dengan kebebasan berpendapat yang terpasung baik oleh pemerintah maupun adat. Sebagai masyarakat yang mengalami krisis sosial-budaya dan termarginalkan, mereka menjadi kelompok liminal anti struktur. Mereka melakukan hal – hal yang menyimpang dari struktur dengan mengkonsumsi minuman beralkohol sebagai upaya mengurangi derita psikologis. Disertasi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologis. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah studi pustaka, observasi, dan wawancara mendalam. Pengetahuan tentang memproduksi minuman tradisional *khewphu* merupakan salah satu *local genius* orang Sentani. Selama mabuk minum minuman keras membantu mereka yang sedang mengalami liminalitas sebatas perasaan mereka saja.

Kata kunci : *Khewphu* (air memabukan), lembaga adat, anti struktur, derita psikologis, lokal genius.

ABSTRACT

The Consumption Habits of Alcoholic Beverages and The Implications for Changes in the Structure of Indigenous Ondofolo Orang Sentani, Papua .

This study examines the consumption habits of alcoholic beverages in Papua, especially the implications of alcoholic drinks for changes in the traditional institution of Ondofolo Sentani people. The results of this study explain that the tendency of Papuans, especially Sentani people, to consume alcoholic beverages is closely related to various acts of structured violence carried out by state institutions of state and customary government, but also with ownership, use and management of natural resources, and with freedom of speech which is attached to both the government and adat. As a society that is experiencing a socio-cultural crisis and is marginalized, they become a group of anti-structural liminals. They do things that deviate from the structure by consuming alcoholic beverages an effort to reduce psychological suffering. This dissertation is the result of a one-year field study (12 February 2015 - 12 February 2016) with a descriptive qualitative case study method with an anthropological approach. The method used for data collection is literature study, observation, and in-depth interviews. Knowledge about producing traditional *khewphu* drinks is one of the local geniuses of the Sentani people. During drunkenness, drinking alcohol helps those who are experiencing liminality as limited as they feel.

Keywords: *Khewphu* (intoxicating water), custom structure, anti structure, psychological suffering, local genius.